

ABSTRACT

This research is conducted to evaluate the Employees Nutrient Status and the foods consumption that the company given is available. Besides, the research is very usefull to create better dietary policy for the employees.

The research is conducted in PT. Margo Redjo Yogyakarta. The company concern with employees nutrient improvement by feeding them once a day in the lunch time. Fifteen males and females are taken to be samples in this research from 210 employees population in the company. The reseacher used antropometry method to measure Body Mass Index (BMI), Mid Arm Circumference (MAC), Triceps Skin Fold (TSF). Besides, the used of dietary survey with recall and weighing method to evaluate energy, protein, calcium, iron, vitamin A, vitamin C and fat. Afterwards, the results are compared with the Rekomended Dietary Allowances (RDA).

The results, with antropometry method, indicate that the BMI and MAC have normal nutrient status. From the comparation between dietary daily intake with the RDA it can be concluded that average dietary needs of the employees can be fulfilled. But it is not happen to energy (less than 2,49% from RDA for male and less than 7,53% for female), fat (less than 1,78% from the requirement) and iron (less than 3,09% from RDA for the female). The lunch contribution for the employees dietary needs indicate quite the same results with lacks on energy (less than 1,93% from RDA for male), fat (less than 3,91% from the requiremen) and iron (less than 7,41% from RDA for female).



ABSTRAK

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi status gizi pekerja dan untuk mengetahui kecukupan gizi pekerja dari makan yang disediakan oleh perusahaan yang diharapkan berguna untuk penentuan kebijaksanaan dan perbaikan gizi tenaga kerja.

Penelitian dilakukan di PT Margo Redjo Yogyakarta yang memperhatikan usaha perbaikan gizi tenaga kerja dengan menyediakan makan satu kali pada jam istirahat di tempat kerja. Sampel diambil sebanyak 15 pria dan 15 wanita dari 210 populasi karyawan yang makan siang di tempat kerja. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan melalui antropometri dan survei konsumsi makanan (metode *recall* dan penimbangan). Melalui antropometri dilakukan dengan penilaian Indeks Massa Tubuh (IMT), Lingkar Lengan Atas (LLA) dan Tebal Lipatan Kulit (TLK). Melalui survei konsumsi makanan dilakukan dengan menilai kecukupan energi, protein, kalsium, zat besi, vitamin A, vitamin C dan lemak terhadap AKG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi karyawan PT Margo Redjo berdasarkan data antropometri dengan IMT dan LLA memiliki status gizi normal. Asupan makan harian karyawan PT Margo Redjo terhadap AKG tercukupi kebutuhan gizinya, kecuali untuk energi (kurang 2,49 % AKG pada pria dan kurang 7,53 % AKG pada wanita), lemak (kurang 1,78 % anjuran) dan zat besi (kurang 3,09 % AKG pada wanita). Kontribusi makan siang yang disediakan pabrik terhadap AKG menunjukkan kebutuhan gizinya tercukupi, kecuali sedikit kekurangan pada energi (kurang 1,93 % AKG pada pria), lemak (kurang 3,91 % anjuran) dan zat besi (kurang 7,41 % AKG pada wanita).